

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bekembangnya ilmu teknologi memunculkan suatu tanggung jawab baru bagi peserta didik dalam menguasai ilmu matematika. Ilmu matematika adalah salah satu komponen dari beberapa rangkaian mata pelajaran yang memiliki fungsi dalam Pendidikan. Perkembangan ilmu matematika bukan hanya dalam lingkup perhitungan saja, namun lebih ke dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Ojose (2011) menjelaskan sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, matematika adalah acuan pada pemecahan masalah, pengolahan informasi, dan komunikasi yang merupakan suatu syarat pekerjaan rutin.

Pendidikan harus mengikuti perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan, hal ini dikarenakan agar tidak memunculkan hambatan dan tantangan yang lebih besar untuk mempersiapkan generasi-generasi bangsa yang mendatang, sehingga membutuhkan suatu kemampuan yang mencakup hal tersebut. Salah satu kemampuan yang mencakup seluruh kemampuan yang dibutuhkan untuk generasi mendatang adalah kemampuan literasi matematis. Kemampuan literasi matematis erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Sari (2015) bahwa literasi matematika yaitu suatu kemampuan siswa yang konsepnya bukan dalam lingkup memformulasikan, menggunakan, dan menafsirkan matematika pada persoalan tekstual dalam buku saja, tetapi dalam berbagai konteks.

Hal ini merupakan arti dalam menggunakan matematika dalam berbagai konteks untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain fungsi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari literasi matematis memiliki fungsi lain yaitu dapat meningkatkan sumber daya manusia juga (Majaya & Wardono 2018). Secara sederhana, literasi matematika adalah suatu kemampuan yang kompleks yang berfungsi untuk pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari.

Menurut Muzaki (2017), matematika harus dipahami karena hal tersebut sangat penting untuk mempersiapkan siswa dalam kehidupan bermasyarakat modern, sebabnya matematika adalah suatu cara bagi siswa dalam menghadapi masalah kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematis memiliki peran penting dalam aspek Pendidikan, sehingga perlu adanya perhatian khusus yaitu dengan melihat faktor pendukung terhadap kemampuan literasi matematika.

Salah satu faktor yang pendukung kemampuan literasi matematika yaitu gaya belajar (Breen et al., n.d.). Gaya belajar adalah salah satu variabel yang penting dan menyangkut cara peserta didik memahami pembelajaran di sekolah. Gaya belajar yang digunakan akan membuat siswa merasa terbantu dalam menyerap informasi sehingga memudahkan siswa tersebut dalam proses pembelajaran dan berkomunikasi. Dalam tiap-tiap siswa tentu mempunyai perbedaan dalam gaya belajar, mereka mempunyai karakteristik tersendiri dan tidak dapat melakukan pemaksaan dalam penggunaan gaya belajar tersebut (Edriati, Hamdunah, & Astuti, 2013). Guru dengan gaya

belajar siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya (Widayanti, 2013).

Hasil penelitian (Syahwahid, M., & Putrawangsa, 2017) diperoleh bahwa kemampuan literasi matematika siswa dengan gaya belajar siswa memiliki ketercapaian menjawab soal literasi matematika sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki dan salah satu acuan dalam pengembangan pembelajaran matematika dengan menyesuaikan metode yang digunakan oleh peserta didik.

Penelitian ini penting dilakukan di sekolah ini karena beberapa alasan, antara lain (1) Kemampuan literasi matematis yang siswa miliki merupakan hal penting dalam pembelajaran matematika; (2) Heterogenitas siswa di MTs Mu'allimin Sruweng yang diduga dapat menunjukkan gaya belajar yang berbeda; (3) Perbedaan gaya belajar siswa diduga dapat menunjukkan perbedaan kemampuan literasi matematis.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “**Deskripsi Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII MTs Mu'allimin Sruweng.**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu ditentukan fokus penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian ini dapat terarah, mendalam dan tidak terlalu luas jangkauannya. Fokus penelitian yang dipilih penulis sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di MTs Mu'allimin Sruweng tahun pelajaran 2022/2023.

2. Mendeskripsikan kemampuan literasi matematis ditinjau dari gaya belajar siswa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar baik gaya belajar visual, gaya belajar auditorial maupun gaya belajar kinestetik pada siswa kelas VIII MTs Mu'allimin Sruweng.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru menjadi lebih mengetahui dalam penerapan gaya belajar yang sesuai oleh siswa, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan saat pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami konsep pembelajaran matematika dengan menggunakan gaya belajar yang dapat meningkatkan kemampuannya literasinya, dengan begitu akan lebih mudah dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan matematika.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kemampuan literasi tiap siswa sehingga dapat memberikan pembelajaran yang baik. Selain itu sebagai penambah wawasan peneliti karena menulis karya ilmiah serta melakukan penelitian dalam bidang Pendidikan matematika.